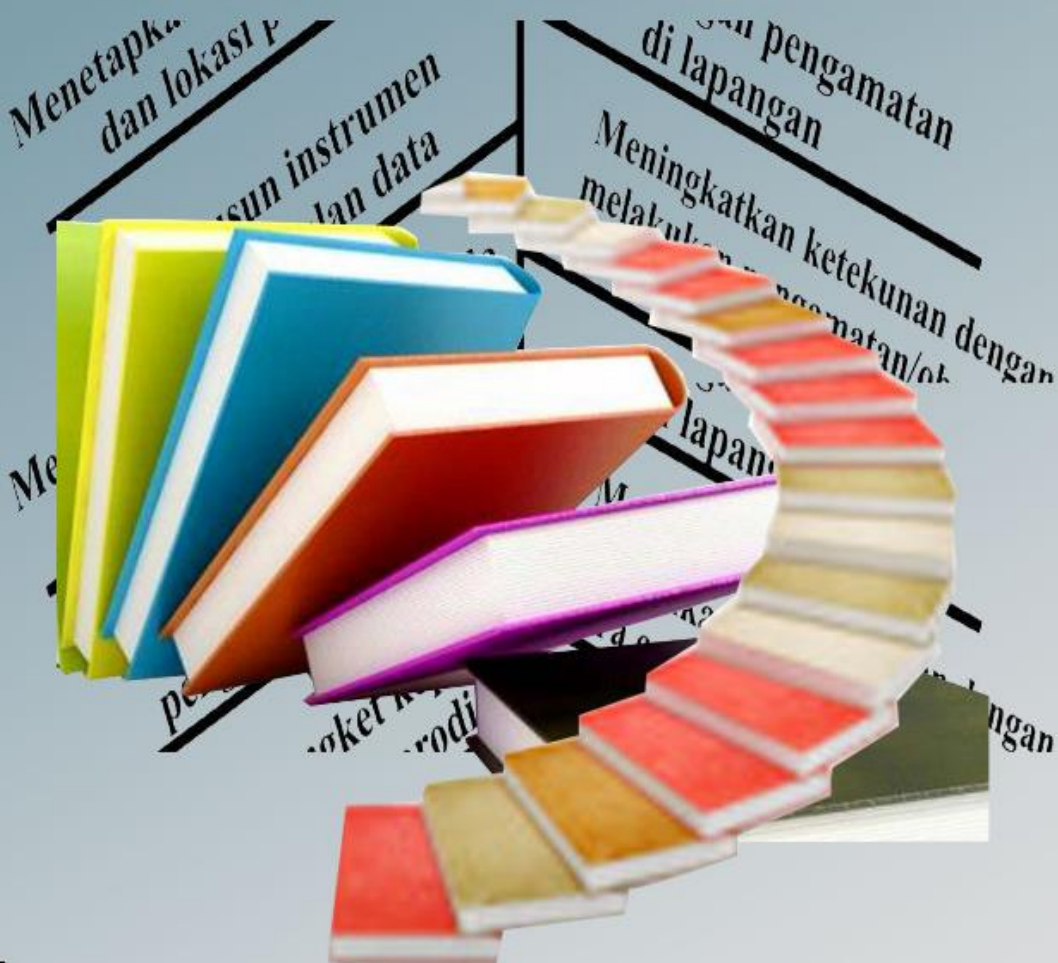


Yulianah Prihatin
Raras Hafidha Sari



STRATEGI MEMBACA PEMAHAMAN

Buku Ajar Berbasis Penelitian



Yulianah Prihatin
Raras Hafidha Sari

Buku Ajar Berbasis Penelitian STRATEGI MEMBACA PEMAHAMAN

Buku Ajar Berbasis Penelitian

STRATEGI
MEMBACA PEMAHAMAN

Yulianah Prihatin & Raras Hafidha Sari

PENGANTAR PENULIS

Keterampilan membaca dapat meningkatkan wawasan tentang pemikiran dan memperluas pengetahuan seseorang, karena buku atau bahan bacaan adalah alat komunikasi masyarakat yang beradab dan memainkan peran penting dalam kehidupan sosial. Semakin banyak seseorang membaca, semakin banyak pula informasi yang akan didapatkan. Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi selain dengan mendengarkan dan melihat. Informasi yang didapatkan adalah informasi tertulis.

Membaca tentu saja merupakan proses yang pasti dilalui selama menempuh pendidikan, baik formal atau informal. Membaca merupakan hal yang sangat penting di kalangan siswa dan mahasiswa. Namun sampai saat ini, minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah dibandingkan negara-negara lainnya. Berdasarkan data dari UNESO (Kominfo, 2017), menyebutkan bahwa Indonesia menduduki urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca

masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Itu artinya, dari 1.000 orang Indonesia yang membaca hanyalah satu orang. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61).

Berbagai upaya dilakukan oleh banyak lembaga baik pemerintah atau swasta untuk meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia, salah satu upaya yang digagas oleh pemerintah yaitu Gerakan Literasi Nasional. Gerakan ini salah satunya mendukung upaya untuk meningkatkan minat baca baik di lingkungan keluarga, masyarakat atau sekolah. Meningkatkan budaya membaca juga mampu mengurangi penyebaran berita hoaks. Semakin canggihnya teknologi, tentu akan semakin mempermudah memperoleh informasi, namun juga akan semakin mudah menyebarkan informasi. Saat ini, salah satu masalah yang dimunculkan karena

kecanggihan teknologi adalah penyebaran berita hoaks. Jika minat baca masyarakat tinggi, tentu akan mengurangi hal tersebut. Seseorang yang kritis terhadap bahan bacaan, tentu akan mencari terlebih dahulu sumber yang relevan tentang bahan bacaan yang dibaca sebelum membagikannya.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu pegangan bagi guru atau dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama yang berhubungan dengan keterampilan membaca. Oleh karena itu, buku ini bisa menjadi salah satu sumber informasi alternatif. Di samping itu, buku ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah Keterampilan Membaca. Buku ini bukan satu-satunya acuan perkuliahan. Oleh karena itu, diperlukan sumber-sumber lain yang dapat menjadi acuan tambahan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan buku ini, serta ucapan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan, yang tidak bisa saya sebutkan

satu per satu. Buku ini saya dedikasikan untuk Anak saya, Muhammad Keenandra Arshaka Supriadi, yang saat ini berusia 4 tahun. Semoga dia tumbuh menjadi anak yang gemar membaca.

Semoga buku ini memberikan manfaat.

Jombang, Agustus 2020

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS ii

DAFTAR ISI vi

BAB I KETERAMPILAN MEMBACA

- A. Konsep Dasar Keterampilan..... 1
- B. Keterampilan Berbahasa 5
- C. Membaca 8
- D. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan 23
- E. Tahap-Tahap Pelaksanaan Membaca..... 26
- F. Bahan Tes Kemampuan Membaca 29

BAB II JENIS MEMBACA

- A. Jenis Membaca 33

BAB III HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

DALAM MEMBACA 46

BAB IV PROBLEMATIKA MEMBACA

- A. Problematika Membaca51
 - 1. Vokalisasi 52
 - 2. Gerakan Bibir52
 - 3. Gerakan Kepala53
 - 4. Menunjuk dengan Jari53
 - 5. Regresi 54
 - 6. Melamun 55

BAB V STRATEGI MEMBACA

- A. Model Membaca Bottom-up 56
- B. Model membaca Top-Down 61
- C. Model Membaca Interaktif 61

BAB VI MEMBACA PEMAHAMAN

- A. Hakikat Membaca Pemahaman..... 63
- B. Taksonomi Membaca Pemahaman 66
- C. Jenis Membaca Pemahaman 68
- D. Faktor yang Mempengaruhi
Membaca Pemahaman..... 73

BAB VII STRATEGI KWLA UNTUK MEMBACA PEMAHAMAN

- A. Strategi KWLA 75
- B. Peningkatan Pemahaman Membaca
Dengan Strategi KWLA 77

DAFTAR PUSTAKA 93

BIOGRAFI PENULIS

Membaca tentu saja merupakan proses yang pasti dilalui selama menempuh pendidikan, baik formal atau informal. Membaca merupakan hal yang sangat penting di kalangan siswa dan mahasiswa. Namun sampai saat ini, minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah dibandingkan negara-negara lainnya. Berdasarkan data Unesco(Kominfo, 2017), menyebutkan bahwa Indonesia menduduki urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data Unesco, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Itu artinya, dari 1000 orang Indonesia yang membaca hanyalah satu orang.

**CV. PUSTAKA DJATI**

Jalan Poros Kalitengah Turi No.07
Tiwet - Kalitengah - Lamongan 62255
Jl. Manunggal No.81 Tuban 62381
Email: pustakadjati@gmail.com
Anggota IKAPI

ISBN 978-623-7765-21-9

